



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	17 Maret 2021	
Close	6,277.22	Value (Rp Triliun) 10.22	
Change (point)	(32.47)	Volume (Miliar Lbr) 17.55	
Persen (%)	-0.52%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,432	
Average PER (x)	11	LQ45 Persen (%) (0.37)	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,659	2,448	211

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	33,015.00	189.4	0.57%
Nasdaq	13,525.00	53.60	0.40%
FTSE	6,763.00	(40.90)	-0.60%
DAX	14,597.00	39.03	0.27%
CAC 40	6,055.00	(0.60)	-0.01%
Hangseeng	29,034.00	6.40	0.02%
Nikkei 255	29,914.00	(6.80)	-0.02%
Strait Times	3,110.00	4.10	0.13%
Yield Indo Sun 10Y	6.9594	(0.0088)	-0.13%
Yield US10Y	1.6410	0.0200	1.22%
VIX	19.23	(0.5600)	-2.91%
Como Indx	192.68	(0.750)	-0.39%
IndoCDS	78.16	(1.027)	-1.31%
EIDO	23.11	0.18	0.78%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,202.50	80.00	0.49%
Tin (\$/ton)	25,730.00	555.00	2.16%
Gold (\$/ton)	1,727.10	(3.00)	-0.17%
CPO (RM./ton)	3,993.00	35.00	0.89%
Oil NYMEX (\$/barrel)	64.60	(0.20)	-0.31%
Coal NEWC (\$/ton)	89.45	1.50	1.68%
Wood Pulp	6,025.00	-	0.00%

Sumber : bloomberg, lqplus

- Tiga hari perdagangan dalam pekan ini, IHSG ditutup koreksi hingga kemarin berakhir melanjutkan penurunan 32,47 poin menuju 6.277. Saham-saham yang mengalami penguatan dari mulai sektor *misc industrial, infrastructure, Basic industrial*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp10,20 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan beli bersih senilai Rp211 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBKA, TINS, ASII, ANTM, WSKT, TLKM, AGRO, INCO.
- Emiten Top Transaksi Volume : VIVA, FREN, BAPB, ABBA, PURA, BULL, NATO, DYAN, BUMI.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, ASII, BBKA, TLKM, BMRI, ANTM, TINS, TOWR, INCO.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBKA, ASII, BMRI, TLKM, INCO, BBNI, TOWR, INTP, TINS
- Emiten Lose %: ACES, BTPS, PWON, AKRA, MEDC, TOWR, BSDE, BBTN, MIKA, BBNI.
- Emiten Top % : PTPP, ERAA, WIKA, TPIA, ANTM, TLKM, ADRO, HMSP, INTP, TBIG.
- Rilis data Jepang lebih baik dari sebelumnya dimana neraca perdagangan Febuary berhasil surplus capai US\$217,4 miliar seiring peningkatan jumlah impor capai 11,8% namun exportnya masih kontraksi sebesar 4,5%. Investor Asia menanti hasil rapat FOMC meeting yang disenggarakan 16-17 Maret 2021 waktu setempat, hal ini membuat pelaku pasar *wait and see*.
- Dow Jones semalam kembali cetak rekor diatas level 33K tetap 33.015 atau mengua capai 189,40 poin seiring aksi beli investor ke instrumen risiko. Konfirmasi dari hasil keputusan Bank Sentral AS yang mempertahankan suku bunga rendah dengan kisaran 0-0,25%.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir koreksi seiring *profit taking*. Rilis data Total Aset cadangan Uni Eropa Febuari lebih rendah dibandingkan sebelumnya.
- Harga spot minyak mentah pada perdagangan kembali melanjutkan koreksi sebesar 0,31% menuju US\$64,60/barrel setelah rilis cadangan minyak mentah AS masih surplus.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.235 Support I : 6.260 sedangkan Resistance I : 6.310 dan Resistance II: 6.350
- Cash Dividen Ex Dividen ARNA Rp30/saham.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 6.825 kasus menjadi 1.437.283 kasus, jumlah dirawat menjadi 131.695 orang, yang meninggal tambah 180 orang menjadi 38.915 orang dan jumlah yang sembuh tambah 9.010 pasien sebesar 1.266.673 orang
- Pemerintah akan menurunkan tarif pajak penghasilan (PPh) final jasa konstruksi. Dalam hal ini, otoritas fiskal bakal menurunkan tiga dari lima jenis PPh final jasa konstruksi. Pemerintah akan menurunkan tarif pajak penghasilan (PPh) final jasa konstruksi. Dalam hal ini, otoritas fiskal bakal menurunkan tiga dari lima jenis PPh final jasa konstruksi. RPP tersebut berada di lampiran Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 4 Tahun 2021 tentang Program Penyusunan Program Pemerintah Tahun 2021. Keppres ini berlaku per tanggal 8 Maret 2021. tarif PPh final atas pekerja konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa dengan kualifikasi usaha orang perseorangan dan kualifikasi usaha kecil dipatok sebesar 1,75%, sebelumnya 2%.
- IHSG pada penutupan perdagangan rabu kemarin kembali koreksi sebesar 32,47 poin menuju 6.277 memanfaatkan kekhawatiran pasar terhadap *tapering tantrum* maupun pelemahan rupiah pada level Rp14.432/dollar AS. Namun berbeda dengan investor asing dengan bukukan *netbuy* senilai Rp211 miliar ditengah-tengah IHSG bergerak *sidemays*. Kabar positif dari kebijakan Pemerintah akan menurunkan tarif pajak penghasilan (PPh) final jasa konstruksi menurunkan tarifnya. Sentimen tersebut mendorong saham-saham berbasis konstruksi seperti PTPP, WIKA, WSKT, WSBP, WTON. Namun disisi lain rilis kinerja emiten 2020 potensi memberatkan pergerakan sektor konstruksi. Sepanjang tahun kemarin diperkirakan kinerja laba bersih potensi turun seiring tundanya proses pembangunan konstruksi dikarenakan pandemi virus korona. Harga spos komoditas hari ini mengalami penguatan dimulai dari nickel, timah, emas, batubara. Dengan kenaikan harga spot komoditas tersebut peluang ke sektor pertambangan. Selain itu investor pun menanti keputusan Bank Indonesia, dimana hari akan memutuskan suku bunga. Kami memperkirakan suku bunga BI atau 7DRR berada tetap pada level 3,50% sejalan dengan kebijakan The Fed yang mempertahankan suku bunga rendah level 0,25%. Sektor perbankan, property, maupun konstruksi perlu diperhatikan. Dengan pertimbangan tersebut IHSG peluang teknikal rebound kisaran 6.260-6.350
- BOW : MDKA, UNTR, INCO, TINS, SMGR, ADRO, PTBA, BBTN, BMRI, BBNI

## NEWS EMITEN

### **ANTM** – Laba Bersih 2020 Lonjak Capai 492% .

PT Aneka Tambang Tbk menunjukkan kinerja impresif sepanjang tahun 2020. Emiten pelat merah ini membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1,15 triliun. Lonjakan laba bersih capai 492,87% dari laba bersih tahun 2019 yang hanya Rp 193,85 miliar. Kinerja laba bersih yang naik signifikan di tengah penurunan penjualan disinyalir karena turunnya sejumlah beban di tahun lalu. Lihat saja, beban pokok penjualan ANTM misalnya, turun 19,01% dari semula Rp 28,27 triliun menjadi Rp 22,89 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : 50,46x

### **BNII** – Pefinda Berikan Peringkat Utang level idAA

PT Perneringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat idAAA untuk PT Bank Maybank Indonesia Tbk, obligasi berkelanjutan II/2017, dan obligasi berkelanjutan III/2019. Pefindo juga menegaskan peringkat idAA untuk obligasi subordinasi berkelanjutan II/2014. Prospek perusahaan atas peringkat tersebut adalah stabil dan memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk memenuhi komitmen jangka panjang. (Sumber: Emitennews.com) PER :25,63x

### **SCMA** – Tuntaskan Program Buyback.

PT Surya Citra Media Tbkmenuntaskan aksi program pembelian kembali (buyback) saham sebanyak 2.132.177.090 saham atau 14,43% dari modal disetor perseroan. saham yang dibeli tersebut untuk dikuasai sebagai saham treasury sdngn mengacu kepada ketentuan peraturan yang berlaku. Sebelumnya Surya Citra Media pada Rabu (25/11/2020) meraih fasilitas pinjaman sebesar Rp 1,5 triliun dari PT Bank HSBC Indonesia. Dana ini akan dimanfaatkan untuk membiayai modal kerja perusahaan.(Sumber: Kontan.co.id ) PER : 21,22x

### **NIKL** – Laba Bersih 2020 Naik 1,41% Senilai US\$2,718 Juta.

PT Pelat Timah Nusantara Tbk laba bersih NIKL menjadi USD2,718 juta pada akhir tahun 2020, atau tumbuh 1,41 persen dibanding akhir tahun 2019, yang tercatat USD2,68 juta. total penjualan sebesar USD144,728 juta atau turun sekitar 11,25 persen jika dibandingkan dengan realisasi penjualan pada tahun 2019, yang sebesar USD163,085 juta. penurunan beban pajak sebesar 24,91 persen menjadi USD913,56 ribu dibanding akhir tahun 2019 sebesar USD1,216 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER : 9,89x

### **AUTO** – Proyeksi Peningkatan Penjualan Kendaraan.

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) menyiapkan berbagai strategi mulai dari efisiensi hingga memperkuat penjualan online, sejalan dengan proyeksi peningkatan penjualan kendaraan pada 2021. strategi yang dimaksud yakni melakukan efisiensi dalam proses produksi yang disertai dengan memperkuat penjualan online melalui platform resmi seperti astraotoshop.com dan melalui official store Astra Otoparts di beberapa e-commerce. pendapatan perseroan yang ditopang oleh sektor perdagangan yang berbasis dari banyaknya unit kendaraan yang beredar. (Sumber: Emitennews.com) PER : 9,15x

### **KRAS** – Ekspansi Ke Pasar Eropa.

PT Krakatau Steel Tbk akan meningkatkan volume penjualan tahun ini. Menyusul ekspor perdana ke Malaysia, Maret ini, melalui anak usaha PT Krakatau Bandar Samudera (KBS), mulai mengirim produk ke Eropa. PT KBS akan membantu KRAS mengeksport ke Australia. Di Eropa, HRC menjadi produk utama. Sedang untuk Malaysia, ekspor HRC yaitu Hot Rolled Plate (HRP), dan Hot Rolled Pickled Oil (HRPO). Periode Januari-Februari 2021, penjualan produk baja Krakatau Steel meningkat menjadi 311.758 ton dibanding edisi sama 2020 sebesar 290.645 ton. (Sumber: Emitennews.com ) PER : -1,78x

### **CENT** – Bukukan Rugi Bersih 2020 Senilai Rp16 Miliar.

PT Centratama Telekomunikasi Tbk hingga akhir 2020 mencatatkan rugi tahun berjalan senilai Rp509,18 miliar.Sementara pada tahun 2019 CENT masih mencatat laba tahun berjalan Rp8,912 miliar. Sehingga rugi bersih per saham Rp16,33, sedangkan akhir tahun 2019, yang tercatat laba per saham Rp0,29. total pendapatan usaha sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,096 triliun, atau naik 31,88 persen dibanding tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp831,77 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER:13,92x

### **PTBA** – Tingkatkan Produksi Karbon Aktif.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) bersiap memproduksi karbon aktif, produk hilirisasi batu bara. Pengembangan karbon aktif itu sudah ada titik terang. Kepastian tersebut menyusul teken *Head of Agreement (HoA)* dengan Activated Carbon Technologies Pty, Ltd (ACT) berbasis di Australia pada pengujung tahun lalu. Karbon aktif dapat dimanfaatkan untuk proses penjernihan dan pemurnian air, pemurnian gas dan udara, filter industri makanan, penghilang warna untuk industri gula dan MSG. Dengan begitu, penggunaan bidang farmasi sebagai penetral limbah obat-obatan agar tidak membahayakan lingkungan. (Sumber: Emitennews.com) PER :-1,53x

### **SAME** – Incar dana Rights Issue Senilai Rp1,19 Triliun.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk membidik dana hasil penawaran umum terbatas (PUT) I atau rights issue senilai Rp 1,19 triliun. Raihan tersebut didasarkan jumlah saham baru yang bakal diterbitkan mencapai 5,99 miliar unit atau setara dengan 50,42% dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada harga Rp 200 per saham. perseroan harga pelaksanaan rights issue ditetapkan Rp 200 per saham. Dari pelaksanaan rights issue, pengelola rumah sakit OMNI akan menerima dana Rp 1,19 triliun. Setiap pemegang 10.000 saham berhak atas 10.169 HMETD dengan setiap satu HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru. Jika saham baru yang ditawarkan dalam rights issue ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh pemegang HMETD, sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya.(Sumber: Bisnis.com) PER : -3,11x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>MDKA</b> Closed price : 2.410 Buy Kisaran : 2.380-2.410 Support : 1.350 Target 1 Jual : 1.500 Target 2 Jual : 1.550</p> <p><b>INCO</b> Closed price : 4.510 Buy Kisaran : 4.480-4.510 Support : 4.450 Target 1 Jual : 4.600 Target 2 Jual : 4.700</p> <p><b>TINS</b> Closed price : 1.825 Buy Kisaran : 1.810-1.830 Support : 1.800 Target 1 Jual : 1.900 Target 2 Jual : 1.950</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>BMRI</b> Closed price : 6.525 Buy Kisaran : 6.450-6.550 Support : 6.350 Target 1 Jual : 6.700 Target 2 Jual : 6.850</p> <p>BBTN Closed price: 1.925 Buy Kisaran : 1.910-1.930 Support : 1.890 Target 1 Jual : 2.000 Target 2 Jual : 2.050</p> <p><b>AGRO</b> Closed price : 1.290 Buy Kisaran : 1.270-1.290 Support : 1.250 Target 1 Jual : 1.350 Target 2 Jual : 1.430</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
--	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	CANI	E	25	MTRA	B,L,Y	49	SQMI	E
2	CMPP	E	26	NUSA	L,Y	50	POLY	E
3	RIMO	L,Y	27	KARW	E	51	MYRX	L,Y
4	ALMI	E	28	TRIO	E,D	52	TRAM	L,Y
5	ETWA	E,Y	29	HKMU	M	53	ARMY	L,Y
6	SUGI	L,Y	30	HOME	A	54	ABBA	E
7	MABA	D,L,Y	31	MGNA	E,D,S	55	COWL	L,Y
8	TIRT	E	32	NIPS	L,Y	56	NASA	S
9	GIAA	E	33	SULI	E	57	KIJA	Y
10	CNTX	E	34	DWGL	E	58	KBRI	L,S,Y
11	GGRP	M	35	KRAH	M,L,Y			
12	GOLL	B,L,C,Y	36	MITI	E,S			
13	BKSL	M	37	UNIT	L			
14	SAFE	E	38	ENVY	S			
15	ARGO	E	39	INTA	E			
16	AISA	E	40	UNSP	E			
17	SKYB	L,Y	41	OCAP	E			
18	GLOB	E	42	SIMA	E,L,Y			
19	POLL	M	43	JKSW	E,S			
20	MDRN	E	44	GTBO	S			
21	BTEL	E	45	LAPD	E			
22	CNKO	E,L,Y	46	ARTI	E			
23	ZBRA	E	47	PLAS	L			
24	TELE	M,E,L,Y	48	TAXI	E			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
<b>World Output</b>	<b>-3.5</b>	<b>5.5</b>	<b>4.2</b>	
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.9</b>	<b>4.3</b>	<b>3.1</b>	
United States	-3.4	5.1	2.5	
Euro Area	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
Japan	-5.1	3.1	2.4	
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0	
Canada	-5.5	3.6	4.1	
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1	
<b>Emerging Markets and Developing Economies</b>	<b>-2.4</b>	<b>6.3</b>	<b>5.0</b>	
<b>Emerging and Developing Asia</b>	<b>-1.1</b>	<b>8.3</b>	<b>5.9</b>	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
<b>Emerging and Developing Europe</b>	<b>-2.8</b>	<b>4.0</b>	<b>3.9</b>	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
<b>Latin America and the Caribbean</b>	<b>-7.4</b>	<b>4.1</b>	<b>2.9</b>	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
<b>Middle East and Central Asia</b>	<b>-3.2</b>	<b>3.0</b>	<b>4.2</b>	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
<b>Sub-Saharan Africa</b>	<b>-2.6</b>	<b>3.2</b>	<b>3.9</b>	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
<b>Memorandum</b>				
<b>Low-Income Developing Countries</b>	<b>-0.8</b>	<b>5.1</b>	<b>5.5</b>	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	Year-on-year % change				
	2020	2021		2022	
	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

### Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---